**Strategi Komunukasi Organisasi Pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Masa Bakti 2018-2021 dalam Mengembangkan Organisasi**

**Disye Maulidiana Millati**

**1617102009**

disyemaulidiana24@gmail.com

Jurusan S1 Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Mengembangkan organisasi juga merupakan kewajiban bagi setiap organisasi, begitu pula pada pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) yang mempunyai kewajiban mengembangkan organisasi. Komunikasi dalam organisasi tentunya dapat menjadi sarana yang tepat guna menciptakan interaksi antar individu yang lainnya pada organisasi. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi oerganisasi pengurus PP IPPNU masa bakti 2018-2021 dalam mengembangkan organisasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitin lapangan (*field research*), yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis data dengan metode reduksi, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan) agar dapat memperoleh data yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang menggunakan teori Onong Uchjana Effendy yang dilakukan oleh pengurus PP IPPNU Masa bakti 2018-2021 dalam mengembangkan organisasi menggunakan komunikasi tatap muka dan komunikasi bermedia. Pada komunikasi tatap muka terdiri dari tahapan stratehi yaitu tahap penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Komunikasi tatap muka meliputi Pelantikan Pengurus, Rapat Kerja, Konferensi Besar dan juga Kongres. Adapun komunikasi bermedia dilakukan dengan pemanfaatan media sosial *facebook*, *instagram*, *twitter*, *youtube*, *whatsapp*, dan *website*.

 Untuk mengembangkan organisasi, PP IPPNU melakukan analisis SWOT yang terdiri dari (*Strengths*) kekuatan, (*Weaknesses*) kelemahan, (*Opportunities*) peluang, dan juga (*Threats*) ancaman sebelum dilaksanakannya pelantikan pengurus dan penyusunan program kerja selama satu periode. Sehingga saat menyusun program kerja sudah mengetahui akan bagaimana arah gerak IPPNU itu sendiri. Selain itu PP IPPNU selalu melibatkan pengurus dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan organisasi, menganalisis data dan merencanakan pemecahan berdasarkan analisis tersebut. Dalam hal ini, usaha pengembangan organisasi yang dilakukan PP IPPNU meliputi (*survey feedback*) yakni metode yang melibatkan survei atas sikap-sikap pengurus, (*sensitivity training*) yakni metode untuk meningkatkan wawasan pegawai mengenai perilaku mereka sendiri melalui diskusi terbuka dalam kelompok, dan(*team building*) yakni upaya untuk mengetahui bagaimana pengurus PP IPPNU berpikir tentang fungsi departemen, dan apa kendala dalam upaya memperbaiki *perfomance* masing-masing departemen.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, PP IPPNU, Pengembangan Organisasi**